

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang akan penulis kemukakan pada bab ini disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab empat. Begitu pula dengan saran-saran yang akan dikemukakan merupakan hasil dari pengalaman selama penulis melakukan penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data, penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata nilai pretes kelas eksperimen adalah 52,5 dan postes 74,1, nilai pretes rata-rata kelas kontrol adalah 55 dan postes 67,86. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol sama-sama mengalami peningkatan kemampuan apresiasi cerpen, peningkatan signifikan diperoleh oleh kelas eksperimen karena hasil postes rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada postes kelas kontrol.
2. Berdasarkan hasil angket diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen (83,3% atau 25 orang siswa) merasa terbantu ketika mengapresiasi cerpen dengan menggunakan teknik “Formasi Regu Tembak”
3. Hipotesis kerja (H) dapat diterima secara signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan, yaitu t hitung (2,6) dan t tabel (2,01) pada taraf signifikansi 0,05 yang berada taraf kepercayaan 95%. Nilai t

hitung lebih besar dari t tabel., maka hipotesis kerja (H) yang berbunyi “teknik “Formasi Regu Tembak” efektif dalam meningkatkan kemampuan apresiasi cerpen siswa diterima Adapun hipotesis Nol (H) yang berbunyi “teknik “Formasi Regu Tembak” efektif dalam meningkatkan kemampuan apresiasi cerpen siswa ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan teknik “Formasi Regu Tembak” terbukti efektif sehingga teknik ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran apresiasi cerpen di sekolah, khususnya di SMA.
2. Guna tercapainya tujuan pengajaran sastra, seorang guru seharusnya lebih aktif dan kreatif dalam mengemas model-model pembelajaran, baik dari segi pendekatan, metode, teknik, maupun medianya. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian seputar teknik pembelajaran hendaknya memilih teknik yang lebih menarik, atau melakukan penelitian lanjutan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau menerapkan teknik

“Formasi Regu Tembak” pada pembelajaran keterampilan berbahasa dan
bersastra lainnya.

